

# Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan 2025



**Direktorat Statistik Harga**  
**Badan Pusat Statistik**

## KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Kinerja Tahun 2025 dapat disusun dan disampaikan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai perwujudan pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 mengenai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

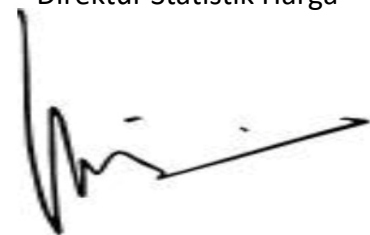
Laporan kinerja ini menyajikan capaian kinerja Direktorat Statistik Harga yang diukur melalui sasaran strategis dan indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pada Tahun 2025, Direktorat Statistik Harga merumuskan 2 (dua) tujuan yang dijabarkan ke dalam 2 (dua) sasaran strategis dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara keseluruhan, kinerja Direktorat Statistik Harga telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, yang ditunjukkan oleh terpenuhinya seluruh indikator kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif dan komprehensif mengenai hasil pelaksanaan kinerja Direktorat Statistik Harga selama Tahun 2025. Capaian kinerja tersebut merupakan hasil kontribusi dan kerja sama seluruh jajaran Direktorat Statistik Harga, BPS daerah, serta dukungan para pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal organisasi.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyempurnaan perencanaan program dan penganggaran, serta sebagai dasar dalam perumusan kebijakan di bidang statistik pada periode selanjutnya.

Jakarta, 19 Januari 2025

Direktur Statistik Harga



(Windhiarso Ponco Adi Putranto)

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel .....	iv
Daftar Gambar.....	v
Ringkasan Eksekutif.....	1
<b>BAB I.      Pendahuluan.....</b>	<b>3</b>
1.1    Latar Belakang.....	3
1.2    Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi Direktorat Statistik Harga .....	4
1.3    Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran .....	5
1.4    Potensi dan Permasalahan .....	9
1.5    Sistematika Penyajian Laporan .....	11
<b>BAB II.     Perencanaan Kinerja.....</b>	<b>12</b>
2.1    Visi dan Misi BPS .....	12
2.2    Target Kinerja Direktorat Statistik Harga 2025-2029 .....	13
2.3    Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2025 .....	15
2.4    Dukungan Direktorat Statistik Harga Terhadap Prioritas Nasional Tahun 2025 .....	15
2.5    Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 .....	17
<b>BAB III.    Akuntabilitas Kinerja.....</b>	<b>20</b>
3.1    Realisasi, Capaian Kinerja, dan Nilai Penilaian Kinerja Direktorat Statistik Harga..	20
3.2    Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga Terhadap Target Renstra.....	28
3.3    Capaian Prioritas Nasional dan Prioritas Presiden, dan Isu Strategis Nasional Tahun 2025.....	29
3.4    Prestasi Direktorat Statistik Harga Tahun 2025 .....	31
3.5    Inovasi Direktorat Statistik Harga Tahun 2025 .....	32
3.6    Realisasi dan Efisiensi Anggaran.....	34

BAB IV.	Penutup.....	39
4.1.	Kesimpulan .....	39
4.2.	Rekomendasi Perbaikan Kinerja.....	40
LAMPIRAN	.....	42

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rincian Capaian Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Harga Tahun 2025.....	1
Tabel 2.	Jumlah Pegawai Direktorat Statistik Harga Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	7
Tabel 3.	Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Beserta Targetnya, Direktorat Statistik Harga, 2025 – 2029.....	13
Tabel 4.	Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Direktorat Statistik Harga .....	15
Tabel 5.	Anggaran Direktorat Statistik Harga Tahun 2025.....	18
Tabel 6.	Tabel Nilai dan Predikat Penilaian Kinerja Organisasi.....	21
Tabel 7.	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja per Sasaran Direktorat Statistik Harga Tahun 2023 – 2025.....	23
Tabel 8.	Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga Terhadap Target Renstra.....	28
Tabel 9.	Output Prioritas Nasional Direktorat Statistik Harga Tahun 2025.....	29
Tabel 10.	Kendala, Solusi dan Rencana Tindak Lanjut Prioritas Nasional Direktorat Statistik Harga Tahun 2025.....	30
Tabel 11.	Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Output Kegiatan.....	34
Tabel 12.	Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2025.....	36
Tabel 13.	Realisasi Anggaran dan Efisiensi Anggaran per Sasaran Strategis.....	38
Tabel 14.	Rekomendasi Untuk Peningkatan Kinerja Direktorat Statistik Harga.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Harga Tahun 2025.....	2
Gambar 2.	Struktur Organisasi Direktorat Statistik Harga.....	5
Gambar 3.	Perbandingan Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin.....	6
Gambar 4.	Proporsi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	7
Gambar 5.	Jumlah Pegawai Berdasarkan pada Jabatan Fungsional Tertentu (JFT).....	8
Gambar 6.	Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2023-2025 .....	20
Gambar 7.	Perbandingan Capaian Kinerja Seluruh Direktorat di Lingkungan Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, 2025.....	22
Gambar 8.	<i>Visualisasi Data Harga dengan Tableau</i> .....	33
Gambar 9.	Alur Pendataan CAPI pada SVPEB dan SVK.....	34

## RINGKASAN EKSEKUTIF

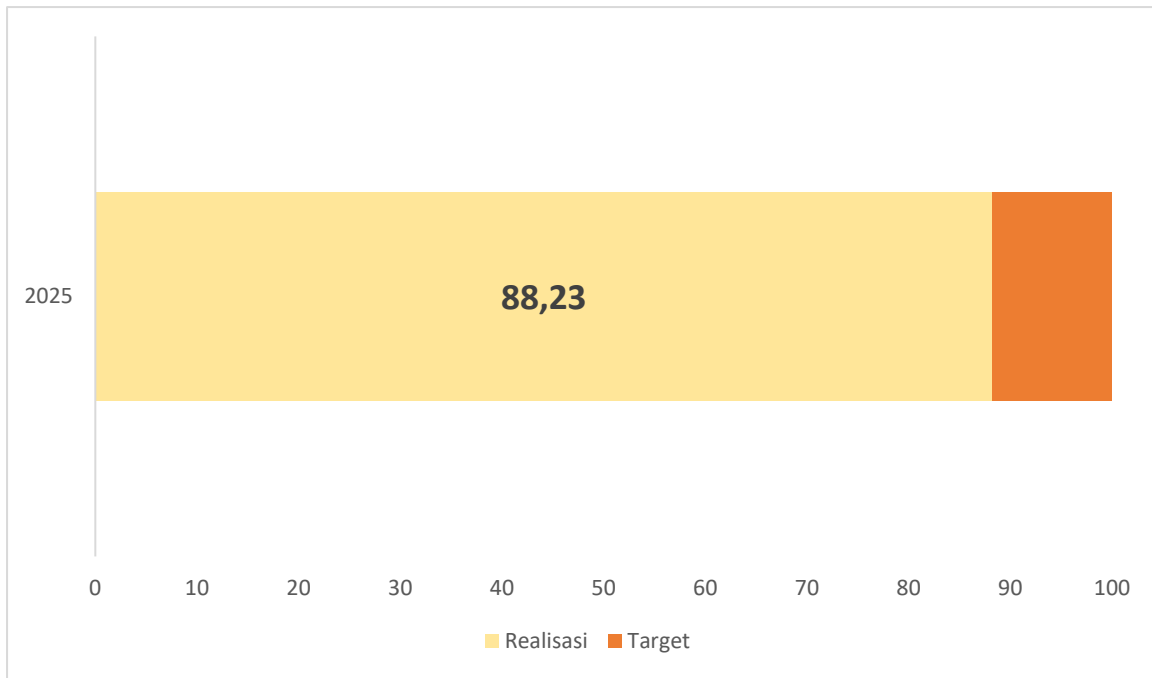
Laporan Kinerja (LAKIN) Direktorat Statistik Harga Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Harga dalam mendukung pencapaian tujuan Badan Pusat Statistik. Secara umum, kinerja Direktorat Statistik Harga pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik, tercermin dari capaian kinerja sebesar 104,37 persen, yang berarti kinerja telah melampaui target yang ditetapkan.

Tabel 1. Rincian Capaian Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Harga Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)
1.	Persentase publikasi/laporan Statistik Harga yang berkualitas	100,00
2.	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Harga	108,73
<b>Total</b>		<b>104,37</b>

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, kinerja Direktorat Statistik Harga pada Tahun 2025 mengalami peningkatan. Pada Tahun 2024, capaian kinerja tercatat sebesar 99,57 persen dengan realisasi anggaran sebesar 91,54 persen. Peningkatan capaian kinerja pada Tahun 2025 menunjukkan keberhasilan upaya perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan program dan kegiatan, sekaligus mencerminkan semakin kuatnya akuntabilitas kinerja dan efektivitas penggunaan anggaran.

Dari sisi pengelolaan anggaran, realisasi anggaran Direktorat Statistik Harga Tahun 2025 mencapai 88,23 persen. Tingkat realisasi tersebut menunjukkan pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien, dengan efisiensi anggaran tercatat sebesar 16,14 persen. Efisiensi ini dicapai melalui optimalisasi perencanaan kegiatan, pengendalian pelaksanaan anggaran, serta pemanfaatan sumber daya secara tepat sasaran tanpa mengurangi kualitas *output* dan *outcome* yang dihasilkan.



Gambar 1. Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Harga Tahun 2025

Secara keseluruhan, kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2025 mencerminkan komitmen yang kuat dalam menghasilkan statistik harga yang berkualitas serta mendukung pembinaan statistik sektoral, sejalan dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi dalam pengelolaan kinerja dan anggaran.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, tugas dari Direktorat Statistik Harga adalah melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, serta pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang statistik harga produsen, harga perdagangan besar, harga konsumen dan harga pedesaan. Sebagai upaya menjamin transparansi dan akuntabilitas kinerja suatu organisasi yang harus dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan, diperlukan penyusunan Laporan Kinerja seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun dalam peraturan tersebutkan bahwa seluruh instansi diwajibkan yang mengelola keuangan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Perpres ini diatur lebih lanjut untuk pelaksanaannya dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Peraturan Menteri PANRB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Direktorat Statistik Harga turut melaksanakan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2025 yang memuat memuat ringkasan target, sasaran, serta capaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama satu tahun. Laporan ini disusun untuk menyajikan gambaran kinerja organisasi sepanjang tahun 2025 sekaligus sebagai wujud pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Capaian kinerja dianalisis dengan membandingkannya terhadap target dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2025 sebagai indikator efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya menilai manfaat dari setiap kegiatan pemerintahan, tetapi

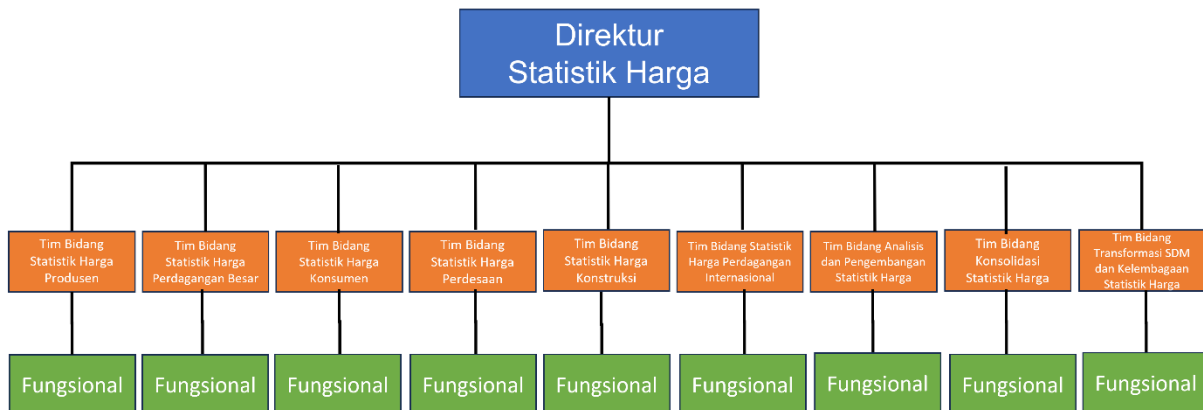
juga menilai tingkat kemajuan program dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebagai dasar peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

## **1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi Direktorat Statistik Harga**

Berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Harga merupakan salah satu unit eselon II di lingkungan Badan Pusat Statistik. Pada Tahun 2025, dalam menjalankan kegiatannya Direktorat Statistik Harga memiliki 1 (satu) Direktur dan 9 (sembilan) tim kerja sebagai berikut:

1. Direktur  
Memiliki tugas untuk memimpin, merencanakan, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan teknis di Direktorat Statistik Harga sehingga semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik
2. Tim Bidang Statistik Harga Produsen  
Melaksanakan penyelenggaraan statistik harga produsen, baik dari kegiatan teknis maupun administrasi pada tahun anggaran 2025
3. Tim Bidang Statistik Harga Perdagangan Besar  
Melaksanakan penyelenggaraan statistik harga perdagangan besar, baik dari kegiatan teknis maupun administrasi pada tahun anggaran 2025
4. Tim Bidang Statistik Harga Konsumen  
Melaksanakan penyelenggaraan statistik harga konsumen, baik dari kegiatan teknis maupun administrasi pada tahun anggaran 2025
5. Tim Bidang Statistik Harga Perdesaan  
Melaksanakan penyelenggaraan statistik harga pedesaan, baik dari kegiatan teknis maupun administrasi pada tahun anggaran 2025
6. Tim Bidang Statistik Harga Konstruksi  
Melaksanakan kegiatan-kegiatan survei di bidang konstruksi, baik dari kegiatan teknis maupun administrasi pada tahun anggaran 2025
7. Tim Bidang Statistik Harga Perdagangan Internasional  
Melaksanakan penyelenggaraan statistik untuk menghasilkan Indeks Harga Perdagangan Internasional

8. Tim Bidang Analisis dan Pengembangan Statistik Harga  
Melaksanakan kegiatan untuk menghasilkan pengembangan statistik harga
9. Tim Bidang Konsolidasi Statistik Harga  
Melakukan integrasi data harga di semua level harga menuju Satu Data Indonesia
10. Tim Bidang Transformasi SDM dan Kelembagaan Statistik Harga  
Melaksanakan kegiatan pekerjaan bidang kesekretariatan, reformasi birokrasi, dan statistik sektoral



Gambar 2. Struktur Organisasi Direktorat Statistik Harga

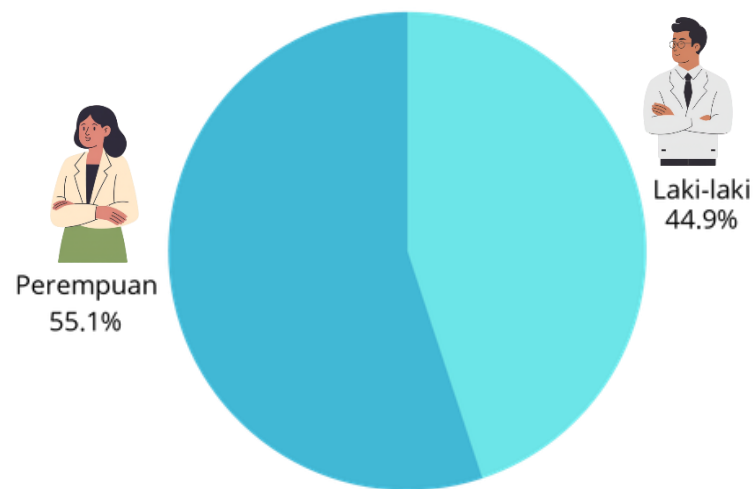
### 1.3 Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran

Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat krusial dalam sebuah *National Statistics Office* (NSO) sebagai penggerak utama penyelenggaraan kegiatan statistik. SDM yang profesional, berkompeten, dan berintegritas dibutuhkan untuk memastikan proses statistik, mulai dari perancangan hingga penyajian data, berjalan secara akurat dan andal. Peningkatan kapasitas SDM yang berkelanjutan juga menjadi kunci agar organisasi statistik nasional mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta memenuhi kebutuhan data yang semakin kompleks.

Sesuai dengan data per 31 Desember 2025, di Direktorat Statistik Harga terdapat 69 orang pegawai, yang terdiri dari 31 orang pegawai laki-laki dan 38 orang pegawai Perempuan. Pegawai Direktorat Statistik Harga dalam menjalankan tugasnya, dapat bertugas di lebih dari satu tim kerja. Susunan tim kerja Direktorat Statistik Harga adalah sebagai berikut:

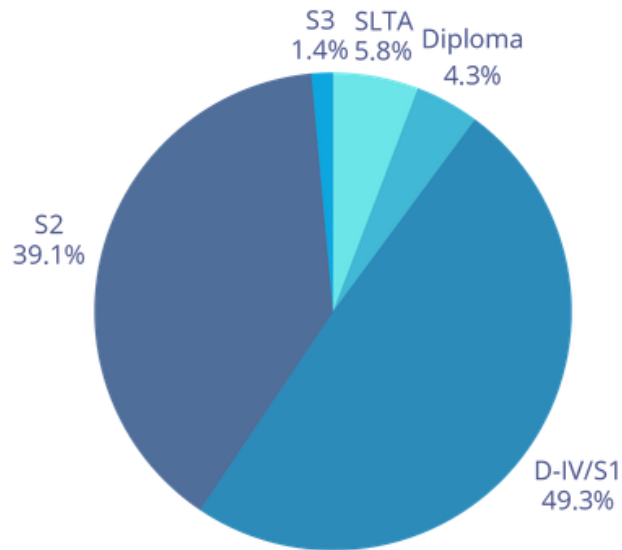
1. Tim Bidang Statistik Harga Produsen sebanyak 18 orang
2. Tim Bidang Statistik Harga Perdagangan Besar sebanyak 20 orang
3. Tim Bidang Statistik Harga Konsumen sebanyak 23 orang

4. Tim Bidang Statistik Harga Pedesaan sebanyak 19 orang
5. Tim Bidang Statistik Harga Konstruksi sebanyak 18 orang
6. Tim Bidang Statistik Harga Perdagangan Internasional sebanyak 17 orang
7. Tim Bidang Analisis dan Pengembangan Statistik Harga sebanyak 17 orang
8. Tim Bidang Konsolidasi Statistik Harga sebanyak 18 orang
9. Tim Bidang Transformasi SDM dan Kelembagaan Statistik Harga sebanyak 19 orang
10. Jumlah pegawai yang sedang tugas belajar sebanyak 6 orang



Gambar 3. Perbandingan Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin

Sumber daya manusia dalam organisasi didukung oleh tingkat pendidikan yang memadai sebagai landasan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi. Latar belakang pendidikan yang sesuai berperan penting dalam meningkatkan kapasitas analitis, profesionalisme, serta kualitas pengambilan keputusan. Dengan tingkat pendidikan yang baik dan beragam, organisasi mampu memperkuat kinerja, mendorong inovasi, serta menjaga mutu layanan dan hasil kerja secara berkelanjutan. Hingga 31 Desember 2025, Direktorat Statistik Harga memiliki pegawai dengan Tingkat Pendidikan sebagai berikut ini:



Gambar 4. Proporsi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sesuai dengan gambar di atas, proporsi Tingkat Pendidikan Direktorat Statistik Harga per 31 Januari 2025 adalah dengan pendidikan minimal SLTA sebesar 5,8 persen, Diploma sebesar 4,3 persen, D-IV/S1 sebesar 49,3 persen, S2 sebesar 39,1 persen dan S3 sebesar 1,4 persen. Sedangkan untuk proporsi tingkat pendidikan berdasarkan jenis kelamin pegawai dapat dilihat pada table di bawah ini.

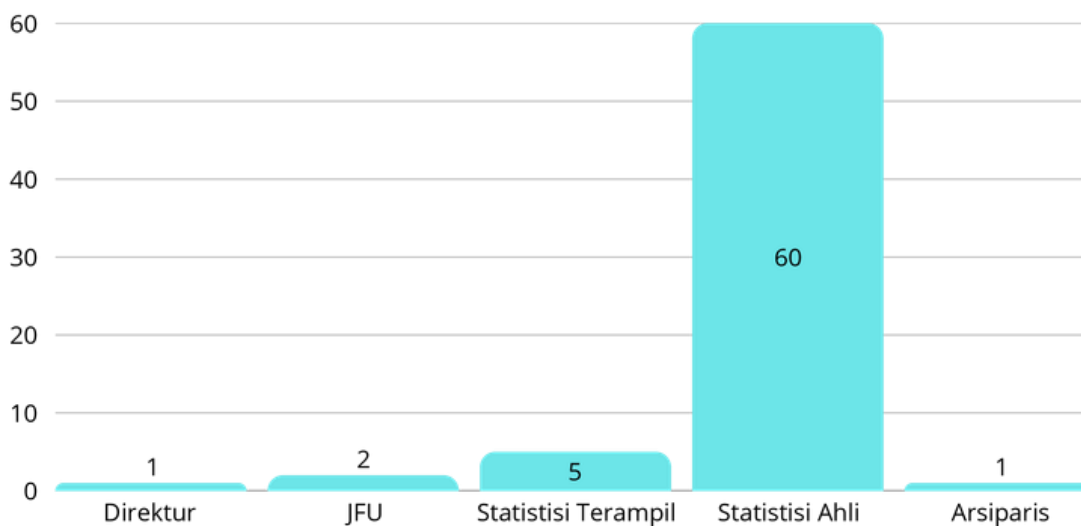
Tabel 2. Jumlah Pegawai Direktorat Statistik Harga Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
S3	1	-	1
S2	15	12	27
D-IV/S1	14	20	34
Diploma	1	2	3
SLTA	-	4	4
<b>Total</b>	31	38	69

Dalam rangka meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, Direktorat Statistik Harga secara berkelanjutan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengembangkan keterampilan teknis dan nonteknis melalui pendidikan lanjutan, pembimbingan, pendampingan, pelatihan, seminar, *workshop* (lokakarya), kursus, serta berbagai kegiatan pengembangan kompetensi lainnya. Sedangkan per 31 Desember 2025, terdapat 6 orang

pegawai yang berstatus Tugas Belajar. Pegawai tersebut melanjutkan pendidikan di universitas dalam negeri maupun luar negeri.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 sebagai pengganti dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) disebutkan bahwa pengembangan kompetensi menjadi hak dan kewajiban bagi setiap ASN, tidak lagi berbasis pelatihan klasikal tetapi melalui *experiential learning*. Oleh karena itu setiap pegawai pemerintah dituntut untuk memiliki keahlian khusus yang disebut Jabatan Fungsional Tertentu (JFT). Jabatan Fungsional Tertentu memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian kinerja instansi pemerintah sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan. Keberadaan jabatan ini memungkinkan pelaksanaan pekerjaan teknis dan keahlian secara terukur, profesional, dan akuntabel, sehingga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas *output* dan *outcome* organisasi. Melalui penguatan Jabatan Fungsional Tertentu, instansi pemerintah dapat mendorong peningkatan kompetensi aparatur, efektivitas pelaksanaan program, serta akuntabilitas kinerja. Pegawai Direktorat Statistik Harga yang menduduki JFT per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 66 orang atau sekitar 95,65 persen. Sisanya merupakan 1 orang Direktur dan 2 orang sebagai Jabatan Fungsional Umum (JFU)



Gambar 5. Jumlah Pegawai Berdasarkan pada Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)

Selain Sumber Daya Manusia, Direktorat Statistik Harga juga menggunakan anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Penggunaan anggaran di Direktorat Statistik Harga diupayakan untuk dilaksanakan secara tertib, efisien, dan akuntabel. Realisasi anggaran diarahkan pada pelaksanaan program dan

kegiatan prioritas yang memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian *output* dan *outcome* organisasi. Melalui pengelolaan anggaran yang terencana dan terukur, Direktorat Statistik Harga berupaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan serta mewujudkan akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan SAKTI per 31 Desember 2025, realisasi anggaran Direktorat Statistik Harga hingga Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 88,23 persen. Anggaran tahun 2025 memiliki pagu awal sebesar 5.737.008.000 dan setelah mengalami revisi dan *self blocking* menjadikan pagu yang dapat digunakan sebesar 326.837.000.

#### **1.4 Potensi dan Permasalahan**

Direktorat Statistik Harga berada di bawah Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, didukung oleh 9 (sembilan) tim kerja pada tahun 2025 antara lain Tim Statistik Harga Produsen; Tim Statistik Harga Perdesaan; Tim Statistik Harga Perdagangan Besar; Tim Statistik Harga Konsumen; Tim Statistik Harga Kemahalan Konstruksi; Tim Statistik Harga Perdagangan Internasional; Tim Analisis dan Pengembangan Statistik Harga; Tim Konsolidasi, Penjaminan Kualitas, dan Hubungan Kelembagaan; dan Tim Transformasi Sumber Daya Manusia. Sementara itu, komposisi jabatan di Direktorat Statistik Harga terdiri dari jabatan struktural dan jabatan fungsional. Jabatan struktural yakni direktur (setara eselon 2) sedangkan jabatan fungsional terdiri dari statistisi madya, statistisi muda, statistisi pertama, statistisi penyelia, statistisi pelaksana lanjutan, dan fungsional umum. Kondisi ini dapat menjadi potensi untuk meningkatkan kualitas penyediaan dan pelayanan data kepada konsumen BPS.

Selain itu, dalam hal pengembangan sumber daya manusia (SDM), Direktorat Statistik Harga menyelenggarakan kegiatan *workshop*, *capacity building*, dan *sharing knowledge* untuk para pegawai. Direktorat Statistik Harga juga bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pelatihan kegiatan statistik harga seperti pelatihan pengumpulan data dan pengolahan data bagi pegawai BPS Provinsi dan/atau BPS Kabupaten/Kota.

Tantangan Direktorat Statistik Harga dapat berasal dari internal maupun eksternal. Beberapa diantaranya adalah penghitungan PDB dan PDRB yang selalu mengandalkan data dari statistik harga sebagai deflator dan indikator-indikator strategis seperti Indeks Harga Konsumen (IHK), Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB), dan Indeks

Harga Produsen (IHP) yang digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan/atau evaluasi pembangunan nasional oleh Kementerian/Lembaga terkait. Besarnya antusias pengguna data serta meningkatnya permintaan terhadap ragam dan kualitas data statistik harga mendorong Direktorat Statistik Harga untuk menjamin output yang terintegrasi dan berstandar internasional. Berdasarkan publikasi analisis hasil Survei Kebutuhan Data 2024, salah satu dari lima jenis data yang paling banyak dibutuhkan dan diperoleh dari penyedia data BPS Pusat dalam lingkup statistik distribusi dan jasa adalah data inflasi/harga konsumen yang menjadi kewenangan Direktorat Statistik Harga.

Tuntutan cakupan data yang semakin luas dengan periode rilis data yang semakin pendek dari pengguna data memberikan tantangan tersendiri bagi Direktorat Statistik Harga. Dengan anggaran yang harus digunakan seefisien dan seefektif mungkin, Direktorat Statistik Harga secara bertahap mulai memikirkan untuk merilis data sesuai dengan tuntutan pengguna data. Kepuasan pengguna data akan semakin meningkatkan kepercayaan pengguna data, baik *stakeholder* atau pun masyarakat luas

Di samping itu, perkembangan sektor jasa di Indonesia yang semakin pesat juga memberikan peluang yang besar bagi Direktorat Statistik Harga untuk mengembangkan kegiatan dan program kerja di bidang statistik untuk menghasilkan statistik sektor jasa yang andal dan akurat. Pesatnya eskalasi teknologi ilmu pengetahuan dari tahun ke tahun juga memberikan arti pentingnya *Big Data* dalam peningkatan kualitas statistik yang dihasilkan oleh Direktorat Statistik Harga.

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, masih terdapat kendala yang berpotensi menghambat tercapainya kegiatan secara optimal. Hambatan tersebut dapat berasal dari proses pengumpulan data lapangan di daerah maupun proses bisnis di Direktorat Statistik Harga. Adapun beberapa kendala dan permasalahan yang masih dijumpai adalah sebagai berikut.

1. Responden kurang kooperatif dan responsif terhadap survei yang dilaksanakan, terutama responden perusahaan.
2. Petugas kurang dapat menjelaskan maksud dan manfaat pendataan bagi ketersediaan informasi statistik.
3. Keterbatasan anggaran pada saat kegiatan akan dilaksanakan.

4. Keterbatasan penggunaan *Big Data* pada proses pengolahan maupun penyiapan bahan rilis.
5. Keterbatasan data sektor jasa.
6. Terbatasnya ketersediaan data sekunder sebagai sumber data kegiatan ekspor dan impor.
7. Terdapat indikator yang belum memenuhi standar konsep dan cakupan internasional.

### **1.5 Sistematika Penyajian Laporan**

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Statistik Harga Tahun 2025 berpedoman pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pusat Statistik. Laporan Kinerja Direktorat Statistik Harga berisikan empat bab utama yaitu:

- BAB I      Pendahuluan, pada bab ini dijelaskan secara ringkas latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia, potensi serta permasalahan yang dihadapi organisasi.
- BAB II     Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi perencanaan strategis Direktorat Statistik Harga 2025 - 2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- BAB III    Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran Direktorat Statistik Harga Tahun 2025.
- BAB IV    Penutup, pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah perbaikan di masa yang akan datang demi terwujudnya perbaikan kinerja.

## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Visi dan Misi BPS

Dalam rangka mencapai tujuan strategis BPS sehingga dapat terwujud visi BPS menjadi **“Lembaga yang Independen, Tepercaya, dan Berperan Aktif dalam Mewujudkan Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**, sedangkan Misi BPS untuk mendukung tersebut adalah:

1. Menyediakan Data Statistik Berkualitas dan Insight untuk Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan
2. Menguatkan Kepemimpinan BPS dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN)
3. Menguatkan kapasitas kelembagaan statistik yang efektif dan efisien

Direktorat Statistik Harga menjalankan Program Pengembangan dan Informasi Statistik (PPIS). Program tersebut bertujuan menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik harga yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing fungsi di lingkungan Direktorat Statistik Harga, meliputi:

1. penyediaan dan pengembangan Statistik Harga Produsen;
2. penyediaan dan pengembangan Statistik Harga Perdagangan Besar;
3. penyediaan dan pengembangan Statistik Harga Konsumen;
4. penyediaan dan pengembangan Statistik Harga Perdesaan;
5. penyediaan dan pengembangan Statistik Harga Kemahalan Konstruksi; dan
6. penyediaan dan pengembangan Statistik Harga Perdagangan Internasional.

Namun, sampai dengan penyusunan LAKIN ini, visi, misi, dan tujuan pada Direktorat Statistik Harga belum dapat ditetapkan. Hal tersebut disebabkan oleh belum adanya penetapan kebijakan atau arah strategis yang menjadi acuan dalam perumusan visi, misi, dan tujuan di tingkatan organisasi yang lebih tinggi.

## 2.2 Target Kinerja Direktorat Statistik Harga 2025-2029

Tujuan Direktorat Statistik Harga merupakan turunan dari visi dan misi Direktorat Statistik Harga yang menggambarkan kondisi yang hendak dicapai dalam jangka waktu lima tahun, sesuai dengan tugas dan fungsinya. Setiap tujuan dirumuskan bersama sasaran serta indikator kinerja yang dapat diukur, sehingga tingkat pencapaiannya dapat dievaluasi secara jelas. Tujuan, sasaran strategis, dan indikator kinerja tersebut menjadi bagian dari ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direktorat Statistik Harga.

Tabel 3. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Beserta Targetnya, Direktorat Statistik Harga, 2025 – 2029

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mewujudkan Penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Harga yang Berkualitas						
	Terwujudnya Penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Harga yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas	100	100	100	100	100
2	Menyediakan Data 5 Sasaran Visi Indonesia Emas dan 45 Indikator Utama Pembangunan Statistik Harga						
	Tersedianya Data 5 Sasaran Visi Indonesia Emas dan 45 Indikator Utama Pembangunan Statistik Harga	Persentase Indikator Sasaran Visi Indonesia Emas dan 45 Indikator Utama Pembangunan Statistik Harga yang Menjadi Statistik Resmi	-	100	100	100	100
3	Mewujudkan Pembinaan Statistik Sektorial Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Harga						
	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektorial Kementerian/Lembaga	Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektorial	82,45	82,92	82,92	86,57	88,17

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Mitra Direktorat Statistik Harga	Direktorat Statistik Harga					

Tujuan “Mewujudkan Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Harga yang Berkualitas” diarahkan untuk memastikan tersedianya data statistik harga yang akurat, mutakhir, relevan, dan dapat dipercaya, sehingga mampu memberikan manfaat nyata bagi pengguna data. Data dan *insight* yang dihasilkan diharapkan dapat membantu pengguna dalam memahami perkembangan harga dan dinamika pasar secara komprehensif, mendukung perumusan kebijakan yang tepat sasaran, meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi program, serta menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih efektif dan berbasis bukti.

Tujuan “Menyediakan Data 5 Sasaran Visi Indonesia Emas dan 45 Indikator Utama Pembangunan Statistik Harga” diarahkan untuk mendukung pencapaian agenda pembangunan nasional melalui penyediaan data statistik harga yang andal, konsisten, dan berkesinambungan. Data tersebut berperan sebagai landasan dalam pemantauan dan evaluasi kinerja pemerintah terhadap pencapaian sasaran Visi Indonesia Emas, sekaligus mendukung perumusan kebijakan yang tepat sasaran. Melalui penyediaan indikator utama pembangunan statistik harga, BPS berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memperkuat akuntabilitas kinerja pemerintah, serta memastikan pembangunan ekonomi berjalan secara terukur dan berbasis data.

Tujuan “Mewujudkan Pembinaan Statistik Sektorial Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Harga” diarahkan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik sektorial yang dihasilkan oleh instansi mitra. Melalui pembinaan yang terarah dan berkesinambungan, BPS berperan dalam memastikan penerapan standar, metodologi, klasifikasi, dan definisi statistik yang seragam, sehingga data statistik sektorial yang diproduksi oleh kementerian/lembaga lainnya menjadi lebih akurat, konsisten, dan dapat diperbandingkan. Upaya ini merupakan bentuk dukungan BPS dalam penyediaan statistik sektorial yang berkualitas guna memperkuat integrasi data nasional serta mendukung perencanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja pemerintah secara berbasis data.

### 2.3 Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2025

Perjanjian Kinerja memuat komitmen kinerja antara pimpinan dan unit kerja sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan dalam satu periode tertentu. Perjanjian ini disusun sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi, sekaligus sebagai instrumen untuk mengukur pencapaian sasaran strategis melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Direktorat Statistik Harga

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Harga yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas	100,00 Persen
2.	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Harga	Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Statistik Harga	82,45 Poin

### 2.4 Dukungan Direktorat Statistik Harga Terhadap Prioritas Nasional Tahun 2025

Prioritas Nasional memerlukan dukungan data statistik yang akurat, mutakhir, dan terpercaya sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kebijakan pembangunan. Dalam hal ini, Badan Pusat Statistik (BPS) berperan strategis sebagai penyedia data resmi negara yang menjadi rujukan utama pemerintah dalam mengukur capaian pembangunan pada berbagai bidang prioritas. Melalui penyelenggaraan statistik dasar dan penguatan statistik sektoral, BPS mendukung tersedianya informasi yang berkualitas guna memastikan setiap Prioritas Nasional dilaksanakan secara terukur, tepat sasaran, dan berbasis bukti.

## **1. Pembinaan Statistik Sektoral**

Sejalan dengan Visi BPS 2025–2029, yaitu “Lembaga yang Independen, Tepercaya, dan Berperan Aktif dalam Mendukung Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”, salah satu misi yang ditetapkan BPS adalah Menguatkan Kepemimpinan BPS dalam Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN). Misi ini menegaskan peran BPS dalam memastikan bahwa data yang dihasilkan berbagai instansi pemerintah memenuhi standar, konsisten, dan terintegrasi untuk mendukung kebijakan berbasis data.

Peran BPS dalam pembinaan statistik sektoral memiliki dasar hukum pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yang mengamanatkan BPS untuk melakukan pembinaan kepada penyelenggara kegiatan statistik dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional dan mendukung pembangunan nasional. Pelaksanaan pembinaan kepada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah (K/L/Pemda) dilaksanakan oleh Tim Pembina Statistik Sektoral (Tim PSS) di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota, yang bertugas melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan kementerian/lembaga serta pemerintah provinsi/kabupaten/kota sebagai lokus pembinaan.

Direktorat Statistik Harga mengambil peran pada penyelenggaraan pembinaan statistik sektoral yakni sebagai pembina statistik sektoral pada 6 K/L antara lain Kementerian Perdagangan, Kementerian Koordinator Bidang Pangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, Badan Kepegawaian Negara, dan Badan Riset dan Inovasi Nasional. Pembinaan statistik sektoral yang dilakukan meliputi identifikasi kegiatan statistik di K/L Mitra, penjelasan terkait materi evaluasi penyelenggaraan statistik sektoral (EPSS), dan materi tematik yang berbeda setiap tahunnya di mana tahun 2025 materi yang disampaikan adalah visualisasi data dengan menggunakan Tableau.

## **2. Publikasi/Laporan Penyusunan Inflasi**

Dalam rangka mendukung sasaran program prioritas berupa terkendalinya tingkat inflasi nasional sesuai dengan fundamental ekonomi, serta sasaran kegiatan prioritas terkait terjaganya komponen inflasi harga bergejolak, Direktorat Statistik Harga telah melaksanakan berbagai aktivitas strategis secara menyeluruh dan berkesinambungan. Upaya tersebut

diawali dengan perencanaan anggaran serta penyiapan instrumen pendataan dan metodologi, termasuk penyempurnaan instrumen pengolahan data dan penyiapan petugas, guna memastikan terselenggaranya kegiatan statistik harga yang mampu menghasilkan data indeks harga, inflasi dan andil inflasi yang akurat, konsisten dan terpercaya.

Direktorat Statistik Harga dalam hal ini berperan sebagai penyedia data salah satu indikator utama pembangunan yakni tingkat inflasi. Penyediaan data inflasi dilakukan setiap bulan melalui Survei Harga Konsumen (SHK) di 150 kabupaten/kota dengan cakupan periode mingguan, dwi mingguan dan bulanan, sehingga dinamika perubahan harga dapat tercatat secara komprehensif. Pelaksanaan survei ini diawali dengan perencanaan anggaran serta penyiapan instrumen pendataan dan metodologi, termasuk penyempurnaan instrumen pengolahan data dan penyiapan petugas, guna memastikan data Indeks Harga Konsumen (IHK), inflasi dan andil inflasi yang dihasilkan akurat, konsisten dan terpercaya.

Selanjutnya, proses penghitungan IHK, inflasi dan andil inflasi pada tingkat nasional, 38 provinsi, dan 150 kabupaten/kota dilaksanakan melalui mekanisme harmonisasi dan rekonsiliasi antar level harga untuk menjaga konsistensi, integritas dan validitas output yang dihasilkan. Di samping itu, penguatan infrastruktur pendukung terus dilakukan melalui penyediaan dan pemanfaatan instrumen pengumpulan data berbasis aplikasi FASIH serta penyempurnaan instrumen diseminasi guna mendukung efektivitas publikasi dan promosi data inflasi. Penjaminan kualitas dilaksanakan secara konsisten melalui evaluasi internal berupa rapat evaluasi dan penerapan Quality Gate serta evaluasi eksternal melalui mekanisme SIQAF sehingga proses dan output statistik yang dihasilkan tetap memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

## **2.5 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025**

Pada tahun anggaran 2025, Direktorat Statistik Harga mendapatkan Pagu Awal sebesar 5.737.008.000 yang kemudian setelah revisi terakhir menjadi 5.654.412.000. Setelah itu terdapat *self blocking* anggaran sebesar 5.327.575.000 sehingga pagu yang dapat digunakan menjadi 326.837.000

Tabel 5. Anggaran Direktorat Statistik Harga Tahun 2025

<b>Output Kegiatan</b>	<b>Pagu Awal Tahun 2025</b>	<b>Pagu setelah Revisi Terakhir</b>	<b>Self Blocking Tahun 2025</b>	<b>Pagu Yang dapat Digunakan</b>
<b>2903.BDB.100</b> Pembinaan Statistik Sektoral	299.800.000	299.800.000	266.300.000	33.500.000
<b>2903.BMA.009</b> Kegiatan Statistisk Harga	2.766.256.000	2.722.039.000	2.500.950.000	221.089.000
<b>2903.QMA.006</b> Kegiatan Penyusunan Inflasi	2.670.952.000	2.632.573.000	2.560.325.000	72.248.000
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.737.008.000</b>	<b>5.654.412.000</b>	<b>5.327.575.000</b>	<b>326.837.000</b>

Terdapat 3 (tiga) Output Kegiatan pada anggaran Direktorat Statistik Harga Tahun 2025, yaitu: Pembinaan Statistik Sektoral, Kegiatan Statistik Harga dan Kegiatan Penyusunan Inflasi. Dari Pagu yang dapat digunakan, urutan besarnya anggaran dari alokasi yang terbesar sampai terkecil adalah Kegiatan Statistik Harga, Kegiatan Penyusunan Inflasi, dan Pembinaan Statistik Sektoral.

Dari anggaran yang tersedia, perlu dibuat rencana kerja sehingga capaian kinerja dapat tercapai dengan tetap menerapkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabel dari setiap penggunaan anggaran. Rencana kerja yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Harga terkait dengan anggaran pada setiap output kegiatan agar dapat dilakukan penyerapan yang maksimal, yaitu:

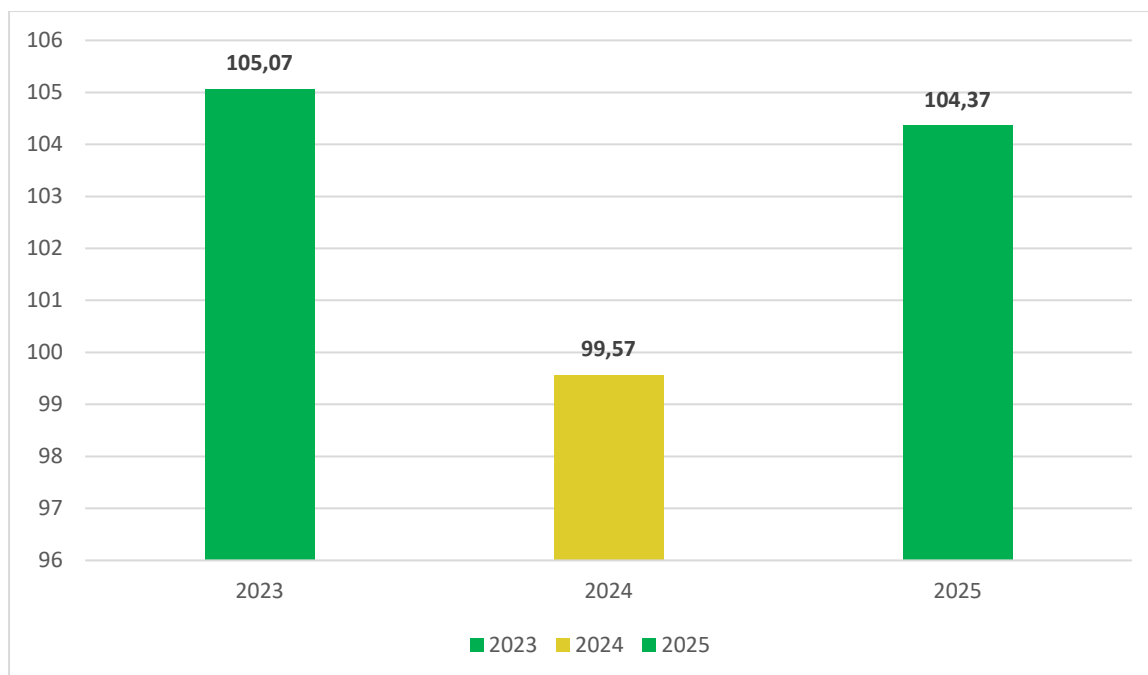
#### 1. Pembinaan Statistik Sektoral

- Perencanaan Kegiatan Pembinaan Statistik Sektoral berupa Fullday Meeting dalam rangka memastikan jalannya statistik sektoral di K/L Mitra sudah sesuai dengan standar yang berlaku

- Koordinasi dan pemberian konsultasi dengan K/L Mitra untuk pertemuan terkait data sektoral yang yang dihasilkan oleh K/L Mitra, kaitannya dengan anggaran transport lokal yang akan digunakan
  - Penentuan narasumber yang tepat dengan maksud untuk memastikan materi bagi K/L Mitra relevan dan bermanfaat
  - Dan kegiatan lainnya yang tidak tercantum pada anggaran, seperti rapat rutin serta koordinasi dengan tim PSS BPS Pusat.
2. Kegiatan Statistik Harga
- Pembuatan matriks perjalanan dinas/supervisi agar seluruh kegiatan survei harga dapat dimonitoring dengan baik untuk meningkatkan kualitas data statistik harga yang dihasilkan
  - Penentuan narasumber yang dibutuhkan Direktorat Statistik Harga untuk meningkatkan kompetensi pegawai, khususnya untuk visualisasi data
  - Dan kegiatan lainnya yang tidak tercantum pada anggaran, seperti rapat rutin, rapat koordinasi dengan satuan unit kerja terkait lainnya untuk kegiatan statistik harga, layanan data ke pengguna data, dan lain – lain.
3. Kegiatan Penyusunan Inflasi
- Pembuatan matriks perjalanan dinas/supervisi agar seluruh kegiatan Survei Harga Konsumen dapat dimonitoring dengan baik untuk dapat meningkatkan kualitas data inflasi yang dihasilkan.
  - Pembuatan matriks penggunaan transport lokal untuk peningkatan kualitas Survei Harga Konsumen
  - Dan kegiatan lainnya yang tidak tercantum pada anggaran, seperti rapat rutin, rapat koordinasi dengan satuan unit kerja terkait lainnya untuk kegiatan Survei Harga Konsumen, layanan data ke pengguna data, dan lain-lain.

### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Realisasi, Capaian Kinerja, dan Nilai Penilaian Kinerja Direktorat Statistik Harga



Gambar 6. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2023-2025

Sesuai dengan gambar di atas, yang merupakan hasil capaian kinerja Direktorat Statistik Harga pada tahun 2023 – 2025, Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga mengalami penurunan sebesar 5,23 persen dari tahun 2023 ke 2024, capaian yang sebelum sebesar 105,07 menurun ke 99,57. Penurunan yang terjadi di tahun 2024 disebabkan oleh salah satu publikasi yang tidak dapat terbit tepat pada waktunya. Belajar dari pengalaman di tahun 2024, Direktorat Statistik Harga berusaha untuk menerbitkan publikasi sesuai dengan ARC dengan tetap mempertahankan kualitas datanya. Sehingga di Tahun 2025 ini capaian kinerja Direktorat Statistik Harga berhasil naik sebesar 4,82 persen dan capaiannya kembali berhasil di atas 100, menjadi 104,37. Upaya yang dapat terus dilakukan adalah monitoring dan evaluasi yang harus dilakukan di setiap tahapan kegiatan statistik hingga menghasilkan data statistik harga yang berkualitas, seperti rapat rutin, supervisi ke lapangan, maupun evaluasi pada internal Direktorat Statistik Harga ataupun dengan seluruh BPS daerah.

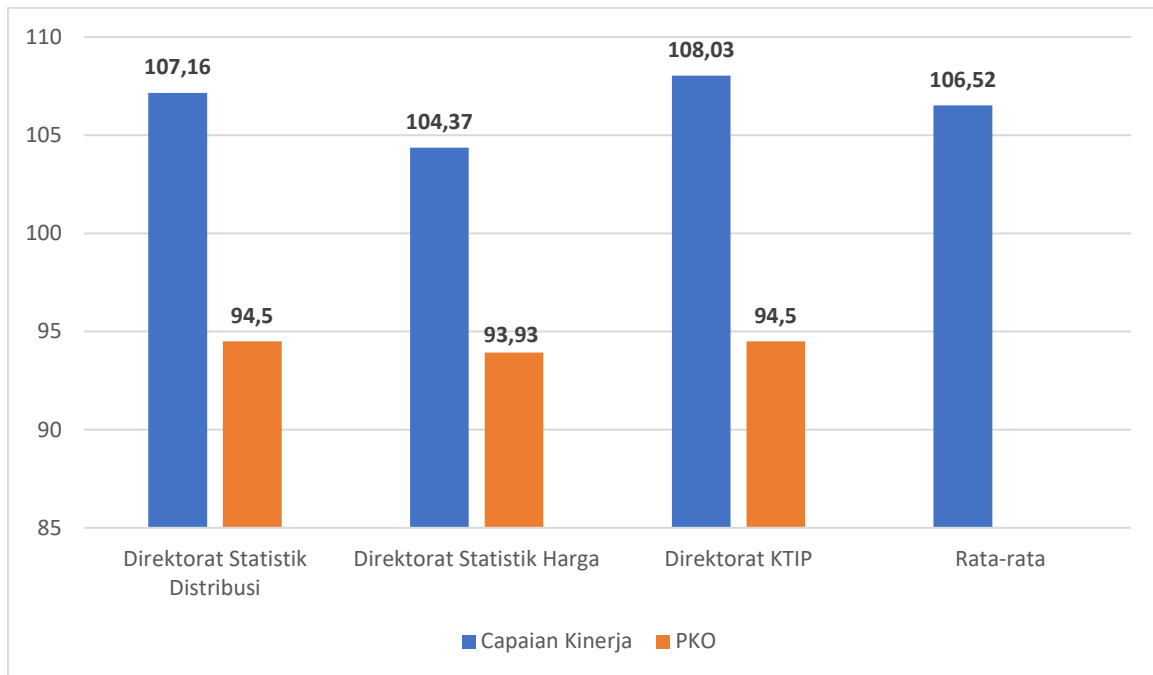
**a. Capaian Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) Direktorat Statistik Harga Tahun 2025**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi (PKO), Direktorat Statistik Harga pada tahun 2025 memperoleh nilai PKO sebesar 93,93. Nilai tersebut berada pada rentang 85–95, sehingga termasuk dalam predikat “Baik”. Predikat ini mencerminkan bahwa kinerja organisasi telah dilaksanakan dengan baik, ditunjukkan oleh tingkat pencapaian sasaran strategis yang tinggi, keterkaitan perencanaan dan pelaksanaan yang memadai, serta akuntabilitas kinerja yang kuat. Perolehan nilai PKO 93,93 mengindikasikan bahwa Direktorat Statistik Harga mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi, dengan tetap memiliki ruang perbaikan berkelanjutan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal pada periode berikutnya.

Tabel 6. Tabel Nilai dan Predikat Penilaian Kinerja Organisasi

NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO)	PREDIKAT PKO	Predikat Kinerja Organisasi	Interpretasi
$X > 100\%$	ISTIMEWA	ISTIMEWA	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi. Praktik baik ini dapat menjadi contoh bagi organisasi/unit lain.
$80\% < X \leq 100\%$	BAIK	BAIK	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi.
$60\% < X \leq 80\%$	BUTUH PERBAIKAN	BUTUH PERBAIKAN	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah cukup baik namun masih dibawah ekspektasi/target.
$20\% < X \leq 60\%$	KURANG	KURANG	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja masih kurang dan masih dibawah ekspektasi/target.
$0\% \leq X \leq 20\%$	SANGAT KURANG	SANGAT KURANG	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja masih sangat kurang dan dibawah ekspektasi/target.

**b. Benchmarking Capaian Kinerja Seluruh Direktorat di Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa**



Gambar 7. Perbandingan Capaian Kinerja Seluruh Direktorat di Lingkungan Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, 2025

Capaian kinerja seluruh direktorat di lingkungan Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa sudah lebih dari 100, yang artinya seluruh capaian kinerja direktorat tersebut sudah melebihi dari target yang ditetapkan pada awal tahun. Rata-rata Capaian Kinerja di Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dari seluruh direktoratnya adalah sebesar 106,52. Jika dibandingkan dengan direktorat lainnya, Direktorat Statistik Harga memiliki perolehan terendah untuk Capaian Kinerja di Tahun 2025 ini yaitu 104,37; selanjutnya adalah Direktorat Statistik Distribusi dengan 107.16 dan Capaian Kinerja tertinggi adalah Direktorat KTIP sebesar 108.03. Upaya yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Harga untuk mencapai target pada tiap IKUnya, yaitu:

**Persentase publikasi/laporan Statistik Harga yang berkualitas**

1. Monitoring penyusunan publikasi/laporan dari Ketua Tim yang bersangkutan agar publikasi/laporan dapat terbit sesuai ARC

2. Melakukan harmonisasi dan rekonsiliasi data harga setiap bulannya sebelum data tersebut dirilis
3. Mengadakan rapat/pertemuan secara periodik untuk monitoring dan evaluasi kegiatan statistik harga dengan BPS daerah untuk menjaga kualitas data harga yang dihasilkan
4. Melakukan evaluasi akhir tahun untuk seluruh data harga dengan seluruh BPS Provinsi

#### **Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektorale Direktorat Statistik Harga**

1. Koordinasi yang intensif dengan Tim PSS BPS Pusat dengan mengadakan rapat atau pun evaluasi bersama
2. Merancang dan memastikan kegiatan Pembinaan Statistik Sektorale sesuai dengan jadwal dan anggaran yang tersedia
3. Komunikasi yang efektif dengan K/L Mitra. Untuk itu ditentukan PIC untuk masing-masing K/L Mitra sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar

#### **c. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja per Sasaran Tahun 2023 – 2025**

Tabel 7. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja per Sasaran Direktorat Statistik Harga Tahun 2023 – 2025

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi			Capaian Kinerja (%)		
		2023	2024	2025*)	2023	2024	2025	2023	2024	2025
Sasaran 1. Terwujudnya penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Harga yang berkualitas										100,00
1.3.5. Persentase publikasi/laporan Statistik Harga yang berkualitas	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)	100,00		N/A (Belum dijadikan indikator)	100,00		N/A (Belum dijadikan indikator)		100,00
Sasaran 2. Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektorale Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Harga										108,73

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi			Capaian Kinerja (%)		
		2023	2024	2025*)	2023	2024	2025	2023	2024	2025
2.3.3. Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Statistik Harga	Poin	N/A (Belum dijadikan indikator)		82,45	N/A (Belum dijadikan indikator)		89,65	N/A (Belum dijadikan indikator)		108,73

Pada tahun 2025 memiliki sasaran yang berbeda dari tahun 2023 dan 2024. Hal ini dikarenakan Rencana Strategis yang diacu adalah Rencana Strategis 2025 – 2029. Di tahun 2023 – 2024 terdapat 2 sasaran. Pada sasaran “Tersedianya data statistik harga yang berkualitas” terdapat 4 IKU sedangkan pada sasaran “Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I” terdapat 2 IKU. Hal yang berbeda terjadi di Tahun 2025 yaitu pada sasaran “ Terwujudnya penyediaan Data dan *Insight* Statistik Harga yang berkualitas” hanya terdapat 1 IKU. Begitu juga dengan sasaran “Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Harga” yang hanya memiliki 1 IKU.

Untuk IKU “**Persentase publikasi/laporan Statistik Harga yang berkualitas**” capaian kerjanya sangat dipengaruhi oleh seluruh tahapan dari proses persiapan/perencanaan, pengumpulan data, pengolahan hingga statistik harga dirilis dalam bentuk publikasi/laporan. Untuk IKU “**Persentase publikasi/laporan Statistik Harga yang berkualitas**” pada tahun 2025 mendapat capaian kinerja sebesar **100 persen**, di mana faktor pendorongnya antara lain adalah konsistensi penerapan standar kualitas statistik sesuai pedoman BPS, penguatan proses pengendalian mutu sejak tahap pengolahan hingga diseminasi data, serta meningkatnya kompetensi sumber daya manusia dalam penyusunan publikasi Statistik Harga. Selain itu, dukungan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses penyusunan dan review publikasi turut memastikan ketepatan waktu, akurasi, serta keterbandingan data yang dihasilkan, sehingga seluruh publikasi dan laporan Statistik Harga dapat memenuhi kriteria kualitas yang telah ditetapkan.

Sementara itu, capaian kinerja “**Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Statistik Harga**” yang mencapai 89.65 poin atau **108,73 persen** dari target dipengaruhi oleh optimalnya pelaksanaan pembinaan kepada kementerian/lembaga mitra, baik melalui asistensi teknis, koordinasi intensif, maupun pendampingan dalam penerapan prinsip Satu Data Indonesia. Perencanaan kegiatan pembinaan yang lebih terarah, pemilihan materi yang sesuai dengan kebutuhan instansi mitra, serta sinergi yang baik antara Direktorat

Statistik Harga dan unit terkait di lingkungan BPS turut meningkatkan efektivitas pembinaan. Kondisi tersebut menyebabkan hasil pembinaan melampaui target yang telah ditetapkan, sekaligus memperkuat kualitas statistik sektoral di bidang harga yang dihasilkan oleh instansi mitra.

Untuk kendala yang dihadapi oleh Direktorat Statistik Harga selama tahun 2025 untuk mewujudkan capaian kinerja tersebut untuk masing-masing IKU adalah sebagai berikut:

**Persentase publikasi/laporan Statistik Harga yang berkualitas**

1. Adanya perubahan struktur organisasi di Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia menyebabkan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Kementerian Komdigi dan Direktorat Statistik Harga yang sedang berjalan tidak lagi berlaku sehingga ada kendala dalam pemenuhan data administratif dari Kementerian Komdigi untuk penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK).
2. Webentry Survei Harga Produsen (SHP) yang terbaru dirilis pada 20 maret 2025 dan masih ada perbaikan dan pengembangan hingga saat ini sehingga masih terjadi kendala seperti keterlambatan entri data.
3. Penghitungan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) masih menggunakan aplikasi pengolahan di luar sistem webentry Survei Harga Perdagangan Besar (SHPB) karena Webentry SHPB belum rampung dibangun dengan seluruh fasilitas yang diminta, terutama untuk fasilitas penghitungan indeks pada webentry.
4. Ditemukan data yang tidak mengalami perubahan dalam periode tertentu, serta ditemukan data yang berada di luar kisaran.
5. Kelengkapan komoditas Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK) yang belum terpenuhi.
6. Keterbatasan dalam keterbandingan dan konsistensi data dalam menghasilkan Indeks Harga Perdagangan Internasional (IHPI) level 4 dan 8 digit kode HS.
7. Penyempurnaan dashboard Indeks Perkembangan Harga (IPH) masih perlu dilakukan karena masih terdapat beberapa kendala seperti permasalahan terkait penuhnya server dan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan bahan paparan mingguan belum sepenuhnya tersedia. Adapun Penyempurnaan dashboard IPH masih terkendala karena keterbatasan waktu dan prioritas pekerjaan tim InSis.

8. Libur nasional dan cuti bersama yang membuat setiap tahap kegiatan menjadi lebih pendek waktu pengerjaannya

### **Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektorial Direktorat Statistik Harga**

1. Kementerian/Lembaga belum menyampaikan agenda identifikasi kegiatan sesuai jadwal, sementara penetapan 2 (dua) kegiatan statistik sektorial yang akan menjadi prioritas pembinaan perlu segera dilakukan.
2. Pada saat pembinaan statistik sektorial dilaksanakan, partisipasi peserta dari Kementerian/Lembaga dalam mengikuti kegiatan tersebut masih belum optimal.
3. Terjadi kesalahan proses pelaporan pada aplikasi pembinaan statistik sektorial

Sedangkan solusi yang diambil untuk menghadapi kendala tersebut per IKU, adalah sebagai berikut:

### **Persentase publikasi/laporan Statistik Harga yang berkualitas**

1. Hingga PKS (sebagai payung hukum) antara Kementerian Komdigi dan BPS diterbitkan, dibuatkan surat dari eselon II setiap bulannya sebagai legalitas aliran data yang mendukung proses bisnis penyusunan indikator statistik harga.
2. Penghitungan IHPB dilakukan secara manual dengan bantuan Ms. Excel
3. Perbaiki tata cara entri data pada webentry dan pemberian warning untuk data di luar range.
4. Mengkonfirmasi ke daerah untuk data yang belum lengkap untuk data SHKK.
5. Menggunakan data pembandingan yang bersumber dari Pinksheet, Kementerian ESDM, serta Unit Value Index (UVI) yang dihasilkan oleh Direktorat Statistik Distribusi, meskipun data UVI tersebut baru mencakup data dua bulan.
6. Komunikasi dengan Direktorat SIS untuk peningkatan kapasitas server dari Dashboard IPH. Sedangkan kebutuhan data yang belum tersedia di dashboard, tim melakukan penghitungan dan penyusunan bahan paparan IPH secara manual dengan menggunakan data hasil pengolahan terbaru. Langkah ini dilakukan agar kebutuhan informasi pimpinan tetap dapat terpenuhi sambil menunggu penyempurnaan dashboard IPH oleh tim InSis.
7. Manajemen waktu dan SDM dengan lebih ketat

### **Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Statistik Harga**

1. Permintaan jadwal identifikasi telah dilakukan secara informal (WA) dan formal (surat resmi) serta mengundang secara langsung K/L secara resmi dengan waktu identifikasi yang telah ditetapkan
2. Penyampaian materi dibuat lebih interaktif dengan materi yang lebih menarik untuk disimak dan dipelajari
3. Perlu dilakukan pemeriksaan ulang terkait proses pelaporan pada aplikasi pembinaan statistik sektorl yang dilakukan oleh operator dan koordinasi dengan K/L yang diampu

Sedangkan rekomendasi yang dapat dilakukan dan realisasi tindak lanjutnya dapat dilakukan hingga tahun 2026 per IKU nya adalah sebagai berikut:

#### **Persentase publikasi/laporan Statistik Harga yang berkualitas**

1. Melakukan pencacahan kepada pedagang non responden IHK yg masih berjualan utamanya untuk bahan yg termasuk volatile foods
2. Melakukan realokasi sampel untuk daerah terdampak, dan berkonsultasi dengan PMSS terkait dengan realokasi sampel tersebut
3. Diwakili/digantikan oleh kabupaten/kecamatan lain yang dapat dilakukan pencacahan
4. Finalisasi Penyusunan PKS BPS dan Kementerian Komdigi
5. Melakukan koordinasi dengan Tim IPD untuk penyempurnaan seluruh webentry Survei Harga dan Kegiatan Statistik Harga lainnya
6. Melakukan pembahasan lebih lanjut terkait pengembangan IHPI

### **Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Statistik Harga**

1. Menyusun Tim PSS 2026 dengan menetapkan PIC untuk setiap K/L
2. Menetapkan rencana kerja dan pembagian tugas tim
3. Melakukan koordinasi dengan kementerian/lembaga yang dibina
4. Melakukan Koordinasi dengan K/L Mitra Direktorat Statistik Harga Tahun 2026
5. Menyiapkan rencana kegiatan PSS sesuai dengan anggaran yang tersedia

### 3.2 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga Terhadap Target Renstra

Tabel 8. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga Terhadap Target Renstra

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025*)	Target 2029*)	Realisasi 2025	Capaian Terhadap Target 2025	Capaian Terhadap Target 2029
Sasaran 1. Terwujudnya penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Harga yang berkualitas					100	100
Persentase publikasi/laporan Statistik Harga yang berkualitas	Persen	100	100	100	100	100
Sasaran 2. Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Harga					108,73	101,68
Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Statistik Harga	Poin	82,45	88,17	89,65	108,73	101,68

Capaian target tahun 2025 Direktorat Statistik Harga jika dibandingkan dengan target dari Renstra sudah sangat baik, bahkan sudah melampaui dari target yang ditetapkan untuk tahun 2029. Ketercapaian ini dikarenakan adanya monitoring dan evaluasi yang intensif oleh pimpinan, koordinasi antar tim kerja dan juga dengan BPS Daerah, peningkatan kompetensi SDM dengan *workshop* dan pelatihan baik di dalam maupun luar negeri, pemanfaatan *big data* untuk kelengkapan data dan ketersediaan data yang terkini (*update*), serta komunikasi yang intensif dengan K/L Mitra pada pembinaan statistik sektoral yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Harga.

Sedangkan kendala yang dihadapi untuk mencapai hasil tersebut antara lain, yaitu:

1. terhambatnya proses penerbitan PKS dengan Kementerian/Lembaga karena kaitannya dengan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang baru.
2. Ketidakpastian anggaran tahun 2025 memengaruhi capaian kinerja, terutama dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan pengelolaan sumber daya. Ketidakpastian alokasi anggaran ini dikarenakan adanya revisi dan *self blocking* anggaran. Akibatnya,

jadwal kegiatan perlu disesuaikan dan fleksibilitas dalam mengendalikan output menjadi berkurang.

3. Pertemuan dengan K/L Mitra harus disesuaikan dengan jadwal dari kedua belah pihak di mana terkadang sulit untuk menemukan jadwal yang tepat antara BPS dengan K/L Mitra. Oleh karena itu, dibutuhkan komunikasi yang efektif dan intensif dengan K/L Mitra.

### 3.3 Capaian Prioritas Nasional dan Prioritas Presiden, dan Isu Strategis Nasional Tahun 2025

#### a. Output per Prioritas Nasional

*Output* prioritas nasional merupakan hasil kegiatan strategis yang mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional melalui penyediaan data dan informasi yang berkualitas, relevan, dan tepat waktu guna mendukung perumusan serta evaluasi kebijakan pembangunan.

Tabel 9. Output Prioritas Nasional Direktorat Statistik Harga Tahun 2025

No. (1)	Prioritas Nasional (2)	Output (3)
1.	Pembinaan Statistik Sektor	Output yang dihasilkan berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terselenggaranya kegiatan Pembinaan Statistik Sektor dengan K/L mitra berupa Fullday Meeting</li> <li>• Hasil dari “Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektor sesuai Standar”</li> </ul>
2.	Publikasi/Laporan Penyusunan Inflasi	Output yang dihasilkan berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data inflasi yang dirilis bulanan berupa BRS</li> <li>• Publikasi data inflasi</li> </ul>

**b. Kendala, solusi, dan rencana tindak lanjut per prioritas**

Tabel 10. Kendala, Solusi dan Rencana Tindak Lanjut Prioritas Nasional  
Direktorat Statistik Harga Tahun 2025

No. (1)	Prioritas Nasional (2)	Kendala (3)	Solusi (4)	Tindak Lanjut (5)
1.	Pembinaan Statistik Sektoral	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlambatan pemberian jadwal identifikasi kegiatan dari K/L Mitra</li> <li>• Kurangnya antusiasme peserta K/L Mitra pada saat pembinaan</li> <li>• Kesalahan pelaporan pada aplikasi pembinaan statistik sektoral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi dan koordinasi dengan K/L Mitra baik secara informal maupun formal</li> <li>• Penyampaian materi dibuat lebih interaktif</li> <li>• pemeriksaan ulang terkait proses pelaporan pada aplikasi pembinaan statistik sektoral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Koordinasi dengan K/L Binaan Direktorat Statistik Harga Tahun 2026</li> <li>• Menyiapkan rencana kegiatan PSS sesuai dengan anggaran yang tersedia</li> </ul>
2.	Publikasi/Laporan Penyusunan Inflasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan SOTK pada beberapa K/L yang memberikan data pendukung penghitungan inflasi</li> <li>• Webentry dan pengolahan yang masih belum sempurna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan PKS baru</li> <li>• Melakukan koordinasi dengan Tim IPD untuk penyempurnaan seluruh webentry Survei Harga dan Kegiatan Statistik Harga lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Finalisasi Penyusunan PKS BPS dan Kementerian Komdigi</li> <li>• Melakukan koordinasi dengan Tim IPD untuk penyempurnaan seluruh</li> </ul>

No. (1)	Prioritas Nasional (2)	Kendala (3)	Solusi (4)	Tindak Lanjut (5)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen SDM dan waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen waktu dan SDM dengan lebih ketat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>webentry Survei Harga dan Kegiatan Statistik Harga lainnya</li> <li>Matriks manajemen SDM</li> </ul>

### 3.4 Prestasi Direktorat Statistik Harga Tahun 2025

#### Pengelolaan Arsip

Untuk penilaian pengelolaan arsip di Direktorat Statistik Harga dengan Nilai Audit Kearsipan Internal sebesar 93,375 dengan predikat AA (Sangat Memuaskan) pada tahun 2025. Capaian ini mencerminkan bahwa pengelolaan arsip telah dilaksanakan secara tertib, sistematis, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta didukung oleh penerapan prosedur kearsipan yang efektif dalam mendukung akuntabilitas dan kinerja organisasi.

#### Penilaian Statistik Berkualitas

Penilaian Statistik Berkualitas (PSB) Tahun 2025 merupakan salah satu langkah yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis BPS periode 2025–2029, yaitu “Terwujudnya Peningkatan Pemanfaatan Data Statistik Berkualitas dan *insight* dalam Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan”. Dalam konteks tersebut, diperlukan informasi yang dapat menggambarkan tingkat pencapaian sasaran strategis dimaksud.

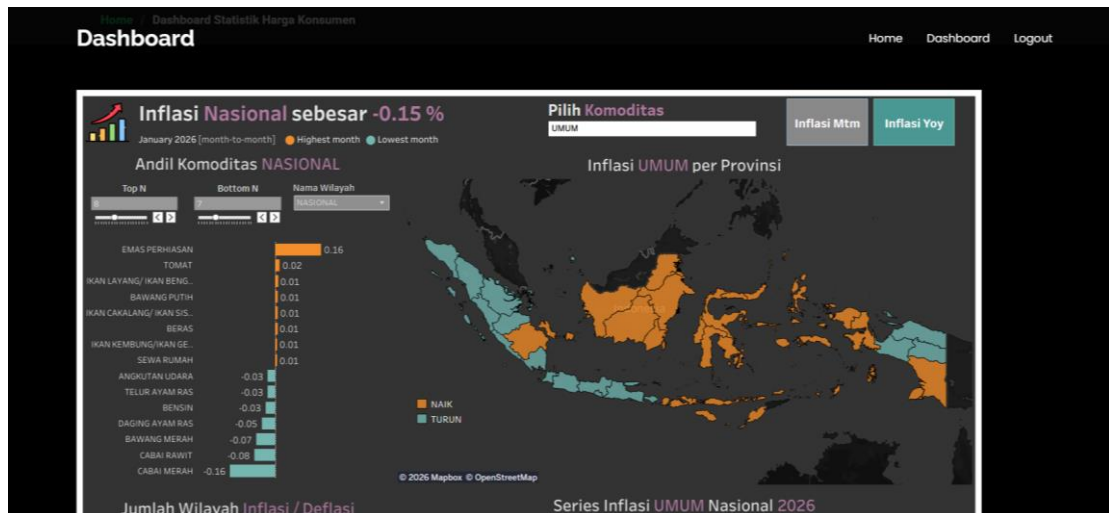
Pada tahun 2025, Direktorat Statistik Harga telah melaksanakan penilaian terhadap tingkat kematangan kualitas data dan pemanfaatannya dalam penyelenggaraan kegiatan statistik. Hasil penilaian menunjukkan bahwa Domain Kualitas Data memperoleh nilai 4,00, sedangkan Aspek Pemanfaatan Data Statistik mencapai nilai 3,67. Berdasarkan capaian

tersebut, kualitas data dan pemanfaatan data statistik di Direktorat Statistik Harga dinyatakan berada pada kategori **“Berkualitas.”**

### **3.5 Inovasi Direktorat Statistik Harga Tahun 2025**

Untuk inovasi yang sudah dilakukan oleh Direktorat Statistik Harga pada tahun 2025 ini adalah visualisasi data statistik harga yang dapat diakses secara online dengan pemanfaatan Tableau. Hal ini selaras dengan salah satu rencana kinerja yang dirancang oleh Direktorat Statistik Harga pada awal tahun 2025, yaitu mengundang narasumber untuk meningkatkan kompetensi pegawai. Narasumber yang memiliki kompetensi pada aplikasi Tableau memberikan pemaparan dan pelatihan (*workshop*) secara tatap muka, setelah itu Direktorat Statistik Harga langsung mengimplementasikan hasil dari *workshop* tersebut yaitu Visualisasi Data Harga secara *online* dengan pemanfaatan Tableau. Hal ini juga sangat membantu pimpinan yang membutuhkan data dan informasi mengenai statistik harga yang ringkas namun tetap padat. Namun, mengingat data yang ditampilkan umumnya adalah data-data pendukung untuk rilis data statistik harga sehingga aksesnya harus dibatasi.

Realisasi visualisasi data daring menggunakan Tableau telah mempercepat waktu yang dibutuhkan oleh tim Direktorat Statistik Harga dalam menyiapkan bahan rilis, karena perbandingan antarlevel harga dapat dilakukan secara langsung. Kualitas data yang dihasilkan juga meningkat karena analisis data yang dilakukan akan lebih mendalam. Oleh karena itu, dapat dikatakan inovasi visualisasi data online dengan Tableau menciptakan efisiensi waktu dalam pekerjaan dan juga meningkatkan kualitas data harga.

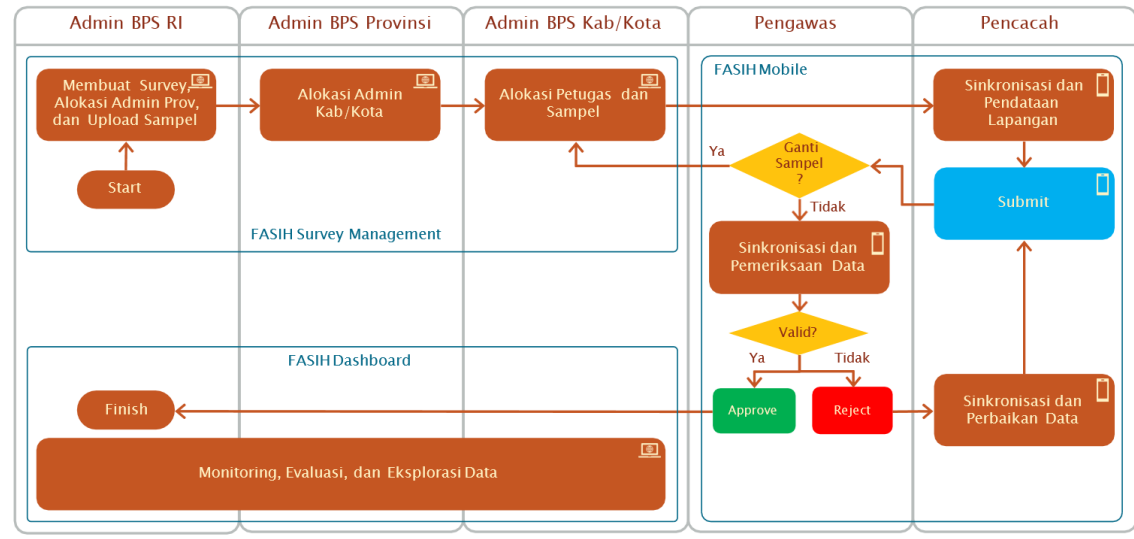


Gambar 8. Visualisasi Data Harga dengan *Tableau*

Selain itu, terdapat inovasi lainnya yaitu CAPI pada SVPEB dan SVK. Latar belakang dibuatnya CAPI SVPEB dan SVK, yaitu:

- Mendorong modernisasi proses bisnis kegiatan Statistik Harga Konsumen (SHK)
- **Ketepatan Waktu**, Penggunaan CAPI mempercepat proses pengumpulan data
- **Quality Kontrol**, Pemeriksaan Validasi internal membantu meningkatkan reabilitas data yang dikumpulkan.
- **Real time monitoring**, memungkinkan pengawasan langsung, memungkinkan perbaikan masalah dengan cepat dan meningkatkan kualitas data.
- **Kualitas Data**, meminimalkan kesalahan entri dan memastikan respons survey yang konsisten melalui pemeriksaan dan validasi otomatis.
- **Efisiensi Biaya**, CAPI dapat mengurangi biaya terkait percetakan dan pengolahan/entri data.

## ALUR PENDATAAN CAPI



Gambar 9. Alur Pendataan CAPI pada SVPEB dan SVK

Dengan digunakannya CAPI SVPEB dan SVK di tahun 2025, diharapkan dapat mencapai output/target yaitu:

- Mempercepat proses pengolahan data dan meningkatkan ketepatan waktu penyajian data hasil SVPEB dan SVK
- Meningkatkan Kualitas data karena minimnya kesalahan entri data
- Meningkatkan produktivitas petugas dan efisiensi biaya operasional

### 3.6 Realisasi dan Efisiensi Anggaran

Tabel 11. Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Output Kegiatan

Output Kegiatan	Pagu Anggaran dapat digunakan	Realisasi	Sisa Anggaran	Persentase
2903.BDB.100 (Pembinaan Statistik Sektoral)	33.500.000	32.870.000	630.000	98,12
2903.BMA.009 Kegiatan Statistik Harga	221.089.000	189.563.271	31.525.729	85,74

2903.QMA.006 Kegiatan Penyusunan Inflasi	72.248.000	65.936.358	6.311.642	91,26
<b>Jumlah Total</b>	<b>326.837.000</b>	<b>288.369.629</b>	<b>38.467.371</b>	<b>88,23</b>

Realisasi anggaran Direktorat Statistik Harga, berdasarkan SAKTI per tanggal 31 Desember 2025 yaitu sebesar 88.23 persen. Total Pagu pada Tahun 2025 yang dapat digunakan adalah sebesar 326.837.000 dari pagu awal tahun 2025 yaitu 5.737.008.000 kemudian menjadi pagu setelah revisi terakhir yaitu sebesar 5.654.412.000 dan setelah itu masih terdapat *Self Blocking* tahun 2025 menjadi 5.327.575.000.

Tahun 2025, pada Direktorat Statistik Harga terdapat 3 (tiga) Output Kegiatan yaitu: 2903.BDB.100 Pembinaan Statistik Sektoral, 2903.BMA.009 Kegiatan Statistik Harga, dan 2903.QMA.006 Kegiatan Penyusunan Inflasi. Dari ketiga output kegiatan tersebut, 2903.BDB.100 Pembinaan Statistik Sektoral dapat direalisasikan anggarannya tertinggi dibandingkan output kegiatan lainnya yaitu sebesar 98,12 persen sedangkan 2903.BMA.009 Kegiatan Statistik Harga hanya dapat direalisasikan sebesar 85,74 persen sedangkan 2903.QMA.006 Kegiatan Penyusunan Inflasi terealisasikan sebesar 91,26 persen.

Penyerapan anggaran Tahun 2025 Direktorat Statistik Harga sebesar 88.23 persen masih di bawah target kemenkeu yaitu sebesar 90 persen. Rendahnya realisasi penyerapan anggaran untuk 2903.BMA.009 Kegiatan Statistik Harga dikarenakan adanya anggaran yang diperuntukkan untuk cadangan antisipasi pagu minus. Anggaran cadangan ini tidak digunakan hingga masa penggunaan anggaran berakhir. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2024, penyerapan anggaran Tahun 2025 lebih rendah 3.31 persen di mana pada tahun 2024 penyerapannya sebesar 91.54 persen. Rendahnya realisasi penyerapan anggaran tahun 2025 ini memberikan pelajaran penting bagi Direktorat Statistik Harga, antara lain:

- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara tim teknis, tim administrasi dan pengelola anggaran.
- Membuat matriks rencana kegiatan yang lebih komprehensif dengan tetap memperhatikan mitigasi risikonya.

- Meningkatkan pemantauan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Tabel 12. Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2025

Sasaran Strategis (Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2025 BPS Reviu 2)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
SS1 : Terwujudnya Penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Harga yang berkualitas	293.337.000	255.499.629	87,10
SS2 : Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektorial Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Harga	33.500.000	32.870.000	98,12
<b>Total</b>	<b>326.837.000</b>	<b>288.369.629</b>	<b>88,23</b>

Realisasi anggaran berdasarkan sasaran strategis dari Direktorat Statistik Harga Tahun 2025 yaitu sebagai berikut:

#### **SS1. Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Harga yang berkualitas**

Pada Sasaran Strategis ini realisasi anggarannya untuk tahun 2025 ini sebesar 87,10 persen. Dari pagu anggaran yang tersedia sebesar 293.337.000 yang dapat terealisasi adalah sebesar 255.499.629.

#### **SS2. Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektorial Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Harga**

Pada Sasaran Strategis ini realisasi anggarannya untuk tahun 2025 ini sebesar 98,12 persen. Dari pagu anggaran yang tersedia sebesar 33.500.000 yang dapat terealisasi adalah sebesar 32.870.000.

Selain dari realisasi anggaran, capaian kinerja untuk anggaran dapat diukur dari efisiensi penggunaan anggaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, pengelolaan anggaran tidak hanya difokuskan pada tingkat penyerapan, tetapi juga pada pencapaian kinerja serta efisiensi penggunaan anggaran. Efisiensi anggaran diukur dengan membandingkan antara realisasi anggaran dan capaian kinerja yang dihasilkan, guna menilai sejauh mana sumber daya digunakan secara optimal untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Perhitungan efisiensi dilakukan dengan melihat selisih antara pagu anggaran dan realisasi anggaran terhadap tingkat pencapaian *output* atau *outcome*, sehingga dapat menggambarkan kemampuan satuan kerja dalam menghasilkan kinerja yang maksimal dengan penggunaan anggaran yang proporsional dan akuntabel. Adapun rumus perhitungan efisiensi anggaran adalah sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{(Alokasi Anggaran \times Persentase Capaian Output) - Realisasi Anggaran}{Alokasi Anggaran} \times 100\%$$

Dimana, Jika  $\geq 1$  artinya penggunaan anggaran dapat dikatakan efisien sedangkan jika  $< 1$  maka artinya penggunaan anggaran tidak efisien.

Tabel 13. Realisasi Anggaran dan Efisiensi Anggaran per Sasaran Strategis

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Terhadap Target 2025 (%)	PAGU yang dapat digunakan 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran 2025 (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran 2025 (%)	Efisiensi
Sasaran 1. Terwujudnya Penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Harga yang berkualitas				100	293.337.000	255.499.629	87,10	12,90
Persentase Publikasi/ Laporan Statistik Harga yang Berkualitas	Persen	100	100	100	293.337.000	255.499.629	87,10	12,90
Sasaran 2. Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Harga				108,73	33.500.000	32.870.000	98,12	10,61
Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Statistik Harga	Poin	82,45	89,65	108,73	33.500.000	32.870.000	98,12	10,61
<b>Total</b>				104,37	326.837.000	288.369.629	88,23	16,14

## BAB IV. PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan, kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian kinerja yang mencapai **104,37 persen** mencerminkan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang melampaui target yang telah ditetapkan, dengan tetap didukung oleh pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien. Realisasi anggaran sebesar **88,23 persen** disertai efisiensi anggaran **16,14 persen** menunjukkan optimalisasi pemanfaatan sumber daya tanpa mengurangi kualitas kinerja. Dibandingkan dengan Tahun 2024 yang mencatat capaian kinerja **99,57 persen** dan realisasi anggaran **91,54 persen**, kinerja Tahun 2025 menegaskan adanya perbaikan berkelanjutan dalam akuntabilitas kinerja dan efektivitas pengelolaan anggaran. Hasil tersebut menjadi dasar yang kuat bagi Direktorat Statistik Harga untuk terus meningkatkan kualitas statistik harga serta memperkuat dukungan terhadap perumusan kebijakan di tahun-tahun mendatang.

Tantangan yang masih dihadapi oleh Direktorat Statistik Harga yaitu:

#### 1. Kepercayaan masyarakat dan pengguna data terhadap data yang dirilis

Direktorat Statistik Harga menghadapi tantangan untuk terus menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta pengguna data terhadap kualitas, akurasi, dan independensi data yang dirilis. Di tengah meningkatnya kebutuhan data yang cepat dan beragam, persepsi publik terhadap metodologi, transparansi proses, serta konsistensi angka menjadi faktor penting yang perlu dikelola melalui penguatan komunikasi statistik dan diseminasi yang lebih informatif.

#### 2. Pemanfaatan *Big Data*

Perkembangan *Big Data* menghadirkan peluang sekaligus tantangan dalam penyusunan statistik harga. Tantangan utama terletak pada kesiapan metodologi, infrastruktur teknologi, serta kapasitas sumber daya manusia dalam mengolah data berukuran besar yang bersifat tidak terstruktur, cepat berubah, dan berasal dari berbagai platform digital, agar dapat menghasilkan indikator statistik yang andal dan sesuai standar resmi.

### 3. Pemanfaatan data sekunder dari pihak lain

Penggunaan data sekunder yang bersumber dari kementerian/lembaga, dunia usaha, maupun instansi lainnya menghadapi tantangan terkait perbedaan definisi, cakupan, kualitas, dan kontinuitas data. Selain itu, aspek aksesibilitas, legalitas, serta keberlanjutan kerja sama data juga menjadi faktor yang perlu dikelola agar data sekunder dapat dimanfaatkan secara optimal dalam penyusunan statistik harga.

### 4. Perluasan Cakupan Wilayah Penghitungan Inflasi

Tuntutan pengguna terhadap ketersediaan data inflasi di 514 kabupaten/kota di Indonesia, memberikan tantangan tersendiri bagi Direktorat Statistik Harga. Dengan keterbatasan SDM dan anggaran, Direktorat Statistik Harga tetap dituntut untuk terus berinovasi dalam peningkatan efisiensi proses bisnis statistik, pemanfaatan teknologi informasi, penguatan metodologi serta pengendalian mutu agar data tetap akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan meskipun diproduksi dalam waktu yang lebih singkat.

#### 4.2. Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Dari kendala yang dihadapi pada tahun 2025 oleh Direktorat Statistik Harga, dapat dipetakan menjadi tabel sebagai berikut.

Tabel 14. Rekomendasi Untuk Peningkatan Kinerja Direktorat Statistik Harga

No.	Kendala	Rekomendasi
1	Perubahan struktur organisasi Kementerian Komunikasi dan Digital RI menyebabkan PKS tidak lagi berlaku dan berdampak pada pemenuhan data administratif IHK	Melakukan percepatan penyusunan dan penandatanganan PKS baru yang menyesuaikan struktur organisasi terkini. Sambil menunggu PKS definitif, dilakukan penguatan koordinasi teknis melalui penunjukan focal point dan kesepakatan sementara guna menjamin keberlanjutan pemenuhan data.
2	Webentry Survei Harga Produsen (SHP) masih dalam tahap penyempurnaan	Meningkatkan pendampingan dan sosialisasi penggunaan webentry SHP, menyusun panduan teknis yang lebih sederhana, serta memprioritaskan pengembangan fitur kritis. Disiapkan pula mekanisme alternatif

No.	Kendala	Rekomendasi
	sehingga terjadi keterlambatan entri data	sementara untuk menjaga ketepatan waktu entri data.
3	Penghitungan IHPB masih menggunakan aplikasi di luar webentry SHPB karena pengembangan belum rampung	Mendorong percepatan penyelesaian pengembangan webentry SHPB, khususnya fasilitas penghitungan indeks.
4	Terdapat data yang tidak berubah dalam periode tertentu serta data di luar rentang kewajaran	Memperkuat proses validasi dan pengendalian mutu data secara berjenjang serta menerapkan sistem peringatan dini ( <i>early warning system</i> ) pada webentry untuk mendeteksi data stagnan dan outlier.
5	Kelengkapan komoditas Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK) belum terpenuhi	Melakukan evaluasi daftar komoditas dan ketersediaannya di lapangan, menyesuaikan metode pengumpulan data, serta memperkuat koordinasi dengan BPS daerah untuk memastikan pemenuhan cakupan komoditas sesuai standar.
6	Keterbatasan keterbandingan dan konsistensi data IHPI level 4 dan 8 digit HS	Melakukan penyempurnaan metodologi, pemutakhiran referensi klasifikasi HS secara berkala, serta penguatan harmonisasi data antarperiode dan antarsumber melalui koordinasi dengan instansi terkait.
7	Penyempurnaan <i>dashboard</i> IPH belum optimal karena keterbatasan server, waktu, dan prioritas tim InSis	Menetapkan prioritas pengembangan fitur dashboard IPH yang paling dibutuhkan, meningkatkan koordinasi dengan unit TIK terkait kapasitas <i>server</i> , serta melakukan perencanaan waktu dan alokasi sumber daya yang lebih terfokus.
8	Libur nasional dan cuti bersama memperpendek waktu pelaksanaan setiap tahapan kegiatan	Menyusun perencanaan kegiatan yang lebih adaptif, melakukan percepatan koordinasi, penjadwalan kegiatan yang terintegrasi dan dapat diakses oleh seluruh pegawai dan persiapan sebelum periode libur nasional dan cuti Bersama dengan tetap memperhatikan <i>timeline</i> kegiatan.

## LAMPIRAN

- Pernyataan Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2025



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DIREKTORAT STATISTIK HARGA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Windhiarso Ponco A.P., SSi., M.Eng  
Jabatan : Direktur Statistik Harga

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Pudji Ismartini, M.App.Stat  
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

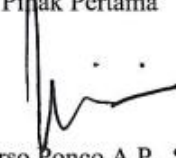
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

  
Dr. Pudji Ismartini, M.App.Stat  
NIP. 19710815199312 2 002

Jakarta, 30 Januari 2025  
Pihak Pertama


  
Dr. Windhiarso Ponco A.P., SSi., M.Eng  
NIP. 19750508199512 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
DIREKTORAT STATISTIK HARGA

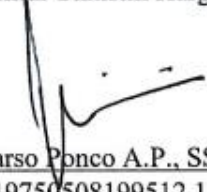
No (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1.	Terwujudnya Penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Harga yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas	100,00 Persen
2.	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Harga	Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Statistik Harga	82,45 Poin

Program/Kegiatan		Anggaran	
1)	2903   Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga	Rp.	5.737.008.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp.</b>	<b>5.737.008.000</b>

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

  
Dr. Puji Ismartini, M.App.Stat  
NIP. 19710815199312 2 002

Jakarta, 30 Januari 2025  
Direktur Statistik Harga

  
Dr. Windhiarso Ponco A.P., SSi., M.Eng  
NIP. 19750508199512 1 002

- Jumlah Pegawai Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2025

Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
III/a	1	3	4
III/b	7	13	20
III/c	3	10	13
III/d	12	8	20
IV/a	3	1	4
IV/b	3	2	5
IV/c	0	1	1
IV/d	2	0	2
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>38</b>	<b>69</b>

- Jumlah Pegawai Menurut Jenis Jabatan Tahun 2025

Jabatan	Jumlah
Direktur Statistik Harga	1
Statistisi Ahli Madya	7
Statistisi Ahli Muda	35
Statistisi Ahli Pertama	17
Statistisi Ahli Utama	1
Statistisi Mahir	4
Statistisi Penyelia	1
Arsiparis Ahli Pertama Staf	1
Staf/Fungsional Umum	2
<b>Total</b>	<b>69</b>

- Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan Tahun 2025

Pendidikan	Jumlah
D III Statistika	1
D III Teknik Informatika	1
DIII Teknik Mesin	1
D-IV Komputasi Statistik	4
D-IV Statistik Ekonomi	20
D-IV Statistik Sosial Kependudukan	3
D-IV Statistika	2
S.M.A Pasti	2
S.M.A Sosial	2
S-1 Ilmu Komunikasi	1
S-1 Manajemen	1
S-1 Matematika	1
S-1 Statistik	2
S-2 Administrasi Pembangunan	1

Pendidikan	Jumlah
S-2 Akuntansi	1
S-2 Business adm.	1
S-2 Economic Development	1
S-2 Ekonomi	1
S-2 Ekonomi Studi Pembangunan	1
S-2 Ilmu Administrasi	3
S-2 Ilmu Ekonomi	5
S-2 Magister Ekonomi Terapan	1
S-2 Manajemen	2
S-2 Statistik	4
S-2 Statistika Terapan	3
S-2 Teknik Elektro	1
S-2 Teknologi Informasi	2
S-3 of <i>Philosophy</i>	1
<b>Total</b>	<b>69</b>

- Daftar K/L Target Pembinaan Statistik Sektorale Direktorat Statistik Harga Tahun 2025

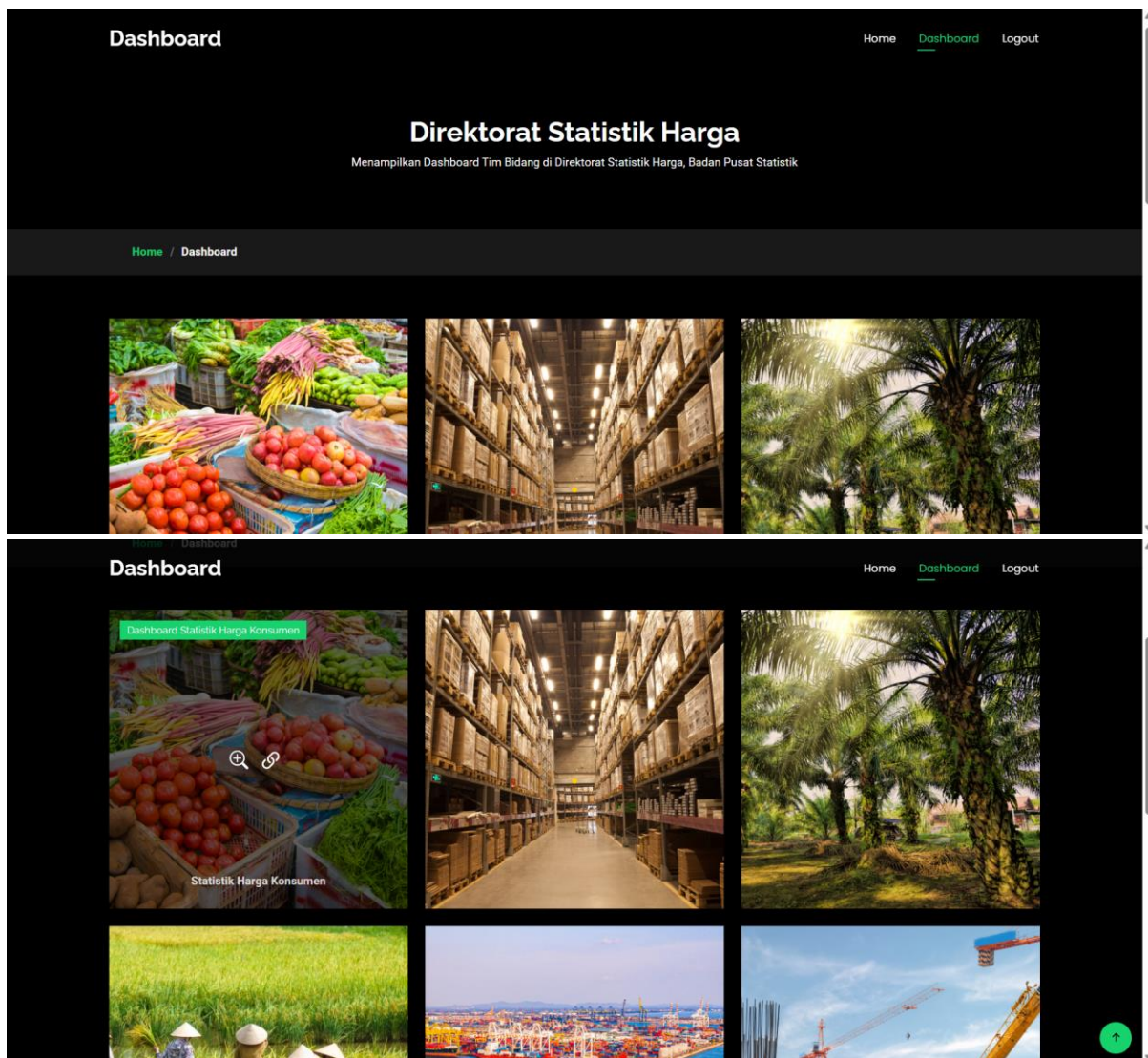
No	K/L Mitra
1	Kementerian Koordinator Perekonomian
2	Kementerian Koordinator Bidang Pangan
3	Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan
4	Kementerian Perdagangan
5	Badan Kepegawaian Negara (BKN)
6	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

- Prestasi Direktorat Statistik Harga Tahun 2025



- Inovasi Direktorat Statistik Harga Tahun 2025

Pemanfaatan aplikasi Tableau untuk Visualisasi Data dan *Dashboard*





## CAPI untuk SVPEB dan SVK

- Alokasi Anggaran Belanja dan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun Anggaran 2025

Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Terhadap Target 2025 (%)	PAGU yang dapat digunakan 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran 2025 (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran 2025 (%)
Sasaran Strategis 1 Terwujudnya penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Harga yang berkualitas							
1.3.3.1 Persentase publikasi/laporan Statistik Harga yang berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	293.337.000	255.499.629	87,10
Sasaran Strategis 2. Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Statistik Harga							
2.3.2.1. Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Statistik Harga	Poin	82,45	89,65	108,73	33.500.000	32.870.000	98,12
<b>Total</b>				<b>104,37</b>	<b>326.837.000</b>	<b>288.369.629</b>	<b>88,23</b>

- Publikasi/Laporan Direktorat Statistik Harga Tahun 2025

Jenis Publikasi/Laporan	Periode Rilis	Nama Publikasi/Laporan	Jumlah Rilis dalam setahun
Publikasi	Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Statistik Harga Produsen Beras di Penggilingan</li> <li>2. Indeks Harga Produsen Indonesia</li> <li>3. Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia (2023=100) Tahun</li> <li>4. Statistik Harga Konsumen Perdesaan Kelompok Non Makanan</li> <li>5. Statistik Harga Konsumen Perdesaan Kelompok Makanan</li> <li>6. Statistik Nilai Tukar Petani</li> <li>7. Statistik Harga Produsen Pertanian Subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Tanaman Perkebunan Rakyat</li> <li>8. Statistik Harga Produsen Pertanian Subsektor Peternakan dan Perikanan</li> <li>9. Indeks Harga Konsumen 150 Kabupaten/Kota di Indonesia (2022=100)</li> <li>10. Indeks Harga Konsumen 38 Provinsi di Indonesia (2022=100)</li> <li>11. Harga Konsumen Beberapa Barang Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau 150 Kabupaten/Kota di Indonesia</li> <li>12. Harga Konsumen Beberapa Barang dan Jasa Kelompok Pakaian dan Alas Kaki 150 Kabupaten/Kota di Indonesia</li> <li>13. Harga Konsumen Beberapa Barang dan Jasa Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga 150 Kabupaten/Kota di Indonesia</li> <li>14. Harga Konsumen Beberapa Barang dan Jasa Kelompok</li> </ol>	20

Jenis Publikasi/Laporan	Periode Rilis	Nama Publikasi/Laporan	Jumlah Rilis dalam setahun
		Kesehatan, Transportasi, dan Pendidikan 150 Kabupaten/Kota di Indonesia 15. Perkembangan Mingguan Harga Eceran Beberapa Bahan Pokok di Ibukota Provinsi di Indonesia (Januari-Juni) 16. Perkembangan Mingguan Harga Eceran Beberapa Bahan Pokok di Ibukota Provinsi di Indonesia (Juli-Desember) 17. Harga Konsumen Nasional Beberapa Barang dan Jasa 18. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 19. Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia 20. Evaluasi Statistik Harga Produsen Gabah	
<b>Berita Resmi</b>	Bulanan	1. Indeks Harga Perdagangan Besar 2. Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Beras di Penggilingan 3. Perkembangan Indeks Harga Konsumen	36
	Triwulanan	1. Indeks Harga Produsen 2. Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Internasional	8
<b>TOTAL</b>			<b>64</b>